



## PENGARUH SUPERVISI KLINIS PENGAWAS MADRASAH DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MTS NEGERI 2 LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Rosita<sup>1</sup>, Achmad Sarbanun<sup>2</sup>, Rina Setyaningsih<sup>3</sup>**

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : rositash16@gmail.com<sup>1</sup>, achmad.sarbanun@gmail.com<sup>2</sup>,

rina.setyaningsih15@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstract :

This study formulates the problem, namely, is there any influence of Clinical Supervision of Madrasah Supervisors and Academic Supervision of Madrasah Head on Teacher Pedagogical Competence at MTs Negeri 2 Lampung Tengah ?. This research is quantitative descriptive, then the population is all teachers of MTs Negeri 2 Lampung Tengah, totaling 123 teachers. Because the sample is more than 100, then 20% is taken, which is 30 teachers. To obtain data in this study using the questionnaire method, while the documentation method as a supporting method. Then to analyze the data using Double Partial Linear Coefficient Correlation. So the hypothesis in this study is Ha: There is a significant effect between the clinical supervision of madrasah supervisors and the academic supervision of the madrasah principal on the pedagogic competence of teachers at MTs Negeri 2 Lampung Tengah. The research results show that the results of data analysis that has been carried out using SPSS 19.0 analysis by producing a simple correlation analysis of the effect of (X1) with (Y) shows that the results of the analysis are  $0.000 < 0.05$  then H0 is rejected and Ha is accepted. And (X2) with (Y) indicates that the results of the analysis are  $0.003 < 0.05$ , then H0 is rejected and Ha is accepted. Meanwhile, the simultaneous test (F test) shows that at a significant level of 5%, the calculated F value is greater than F table (7.645).  $> 4.737$ , then H0 is rejected and Ha is accepted, which means that the independent variables jointly have a significant influence on the correlative variable

**Keywords :** *Clinical Supervision, Academic Supervision, Techer Pedagogic*

### Abstrak :

Penelitian ini merumuskan masalah yaitu Adakah pengaruh Pengaruh Supervisi Klinis Pengawas Madrasah Dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru MTs Negeri 2 Lampung Tengah? Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis pengawas madrasah dan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru MTs Negeri 2 Lampung Tengah. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, kemudian yang menjadi populasinya adalah seluruh guru MTs Negeri 2 Lampung Tengah yang berjumlah 30 guru. Karena sampel kurang dari 100, maka diambil seluruhnya yaitu berjumlah 30 guru. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode angket, sedangkan untuk metode dokumentasi

sebagai metode penunjang. Kemudian untuk menganalisa data menggunakan Korelasi Koefisien Linier Ganda Parsial. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah  $H_a$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis pengawas madrasah dan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru MTs Negeri 2 Lampung Tengah.

Hasil menunjukkan bahwa hasil analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis SPSS 19.0 dengan menghasilkan Uji analisis korelasi sederhana pengaruh ( $X_1$ ) dengan ( $Y$ ) menunjukkan bahwa hasil analisis  $0.000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan ( $X_2$ ) dengan ( $Y$ ) menunjukkan bahwa hasil analisis  $0,003 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan pada Uji secara serempak (Uji F) menunjukkan bahwa Pada tingkat signifikan 5% nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $7,645 > 4,737$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi yang signifikan dengan variabel terikat.

**Kata Kunci :** *Supervisi Klinis, Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik*

## PENDALUHUAN

Pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan, di mana kegiatan yang dilakukan dikategorikan “Proses pembentukan lingkungan yang memungkinkan individu untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memungkinkan dia untuk maju dari tidak tahu menjadi tahu, dari buruk menjadi baik, dan dari tidak terampil menjadi terampil”. Akibatnya, selama proses pendidikan, siswa diberikan kegiatan rutin untuk memastikan bahwa pengetahuan yang telah mereka pelajari tersimpan di benak mereka. Akibatnya, tugas sekolah yang sebenarnya adalah membantu siswa dalam belajar, karena belajar menyebabkan siswa berubah dari tidak tahu menjadi tahu (Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah, 2021).

Pendidikan di sekolah dikatakan bermutu jika input yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran memadai, seperti sumber daya pendidik, sarana, fasilitas, manajemen dan sebagainya. Demikian pula pendidikan dikatakan bermutu jika proses pendidikan dilakukan secara transparan dan akuntabel, output yang dihasilkan dari proses pembelajaran sesuai dengan standar kelulusan nasional yang ditetapkan pemerintah.

Kondisi di atas menuntut kompetensi pedagogik guru dalam menjalankan tugas profesionalnya sebagai pendidik di sekolah. Kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh supervisi klinis pengawas dan supervisi akademik kepala Madrasah.

Kompetensi pendidik pada dasarnya adalah gambaran tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, yang berupa kegiatan, perilaku dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan keterampilan (*skill*) yang sesuai dengan bidang pekerjaannya dan kemudian diaktualisasikan oleh pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam dunia pendidikan, tidak semua pendidik memahami seluk beluk pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dengan baik dan benar walaupun pendidik tersebut telah lama menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Hal ini terjadi disebabkan perkembangan dan kemajuan dunia pembelajaran yang belum diketahui oleh pendidik tersebut, pendidik yang demikian memerlukan bimbingan atau pelayanan dari supervisor, kepala madrasah, pelayanan atau bimbingan yang dilaksanakan supervisor terhadap pendidik itu disebut

dengan Supervisi Klinis. Supervisi klinis adalah bagian dari supervisi akademik yang pelaksanaannya hanya dititikberatkan pada penampilan mengajar pendidik (terpusat pada pendidik) yang meliputi aspek kemampuan mengajar pendidik (perencanaan, pembelajaran, dan personal sosial).

Fenomena yang muncul setelah adanya pengawas Madrasah dan kepala Madrasah belum sesuai dengan tujuannya sebagai supervisor. Fenomena yang ada antara lain belum maksimalnya pemahaman kepala Madrasah tentang supervisi akademik dan pengawas Madrasah selaku supervisi klinis masih dianggap menakutkan bagi guru.

Perlunya supervisi bagi Madrasah adalah untuk mengembangkan potensi kreativitas para peserta didik dan mengkoordinasikan segala usaha dalam rangka mengembangkan budaya Madrasah. Namun dalam melakukan supervisi (pengawasan) tidak mudah, berbagai problematika yang muncul dalam pengawasan di Madrasah adalah pengawasan lebih diarahkan pada kegiatan pembelajaran padahal seharusnya pengawasan juga dilakukan secara menyeluruh termasuk kemampuan pribadi guru. Kadang-kadang pengawas yang datang ke Madrasah hanya menemui kepala Madrasah jarang mengunjungi kelas tempat guru mengajar. Pengelolaan supervisi klinis perlu optimal dilakukan oleh sekolah karena selama ini dalam pelaksanaan pembelajaran banyak ditemui berbagai kendala seperti masih banyak guru yang mengalami masalah/kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran yang diampunya. Kesulitan tersebut dapat disebabkan oleh karakteristik mata pelajaran sehingga sulit dipahami guru atau kesulitan dalam aspek-aspek teknis metodologis sehingga bahan ajar kurang dipahami peserta didik (Dwi Susilowati, Eko Supriyanto, t.t.).

Berdasarkan Fenomena tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: "Ada pengaruh supervisi klinis pengawas madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di MTS Negeri 2 Lampung Tengah."

H2: "Ada pengaruh supervisi akademik kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik gurudiMTS Negeri 2 Lampung Tengah."

H3: "Ada pengaruh supervisi klinis pengawas madrasah dan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru di MTS Negeri 2 Lampung Tengah."

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif karena bertujuan "untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki." (Mohammad Nazir, 2009).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru Madrasah di MTS Negeri 2 Lampung Tengah dengan jumlah total awal sebanyak 30 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru di MTS Negeri 2 Lampung Tengah dengan jumlah total awal sebanyak 30 orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan seluruh guru di MTS Negeri 2 Lampung Tengah yang dijadikan sampel.

Beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang supervisi klinis pengawas madrasah yang berisi 30 item, angket tentang supervisi akademik kepala sekolah berisi 30 item dan juga angket tentang kompetensi pedagogik guru 30 item.

**Tabel 1**  
**Kisi-Kisi angket Supervisi Klinis Pengawas Madrasah**

Definisi Oprasional	Komponen	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Supervisi klinis adalah serangkaian kegiatan yang dirancang secara khusus guna memenuhi dan mempengaruhi persiapan pendidik dalam proses belajar mengajar dan lebih mengutamakan pada pembinaan dalam peningkatan perencanaan proses dan evaluasi belajar mengajar di sekolah.	a. Supervisi klinis pada perencanaan pembelajaran	1. Pengawasan dalam penyusunan silabus dan RPP	1-6	6
		2. Pengawasan dalam penguasaan materi pembelajaran	7-8	2
		3. Pengawasan dalam penguasaan metode pembelajaran	9-10	2
		4. Pengawasan dalam penguasaan media pembelajaran	11-12	2
	b. Supervisi klinis pada pelaksanaan pembelajaran	1. Pengawasan pada kegiatan pembuka dalam proses pembelajaran	13-15	3
		2. Pengawasan pada kegiatan inti dan penggunaan metode pembelajaran	16-20	5
		3. Pengawasan pada kegiatan penutup proses pembelajaran	21-23	3
	c. Supervisi klinis pada evaluasi pembelajaran	1. Pengawasan dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran.	24	1
		2. Pengawasan dalam membuat soal-soal pembelajaran.	25	1
		3. Pembinaan dalam menggunakan strategi dan metode penilaian pembelajaran.	26	1
		4. Pembinaan dalam memeriksa jawaban penilaian belajar siswa.	27-28	2
		5. Pembinaan dalam mengolah dan menganalisis serta memanfaatkan hasil penilaian belajar siswa.	29-30	2

**Tabel 2**  
**Kisi-kisi angket Supervisi Akademik Kepala Madrasah**

Definisi Oprasional	Komponen	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Supervisi Akademik adalah pemberian bantuan profesional oleh kepala sekolah kepada guru sekaligus upaya pengendalian dan kontrol agar kegiatan pembelajaran terarah pada pencapaian tujuan pendidikan.	a. Supervisi akademik pada perencanaan pembelajaran	1. Pembimbingan dalam merumuskan tujuan pembelajaran.	1-2	2
		2. Pengarahan dalam memilih dan mengorganisir materi pembelajaran.	3-5	3
		3. Pengarahan dalam memilih metode pembelajaran.	6-7	2
		4. Pengarahan dalam memilih sumber belajar dan media pembelajaran.	8-10	3
		5. Pembimbingan dalam membuat skenario pembelajaran.	11-13	3
	6. Supervisi akademik pada pelaksanaan pembelajaran	1. Pemberian contoh dalam membuka pembelajaran.	14	1
		2. Pemberian contoh dalam pemberian materi.	15-16	2
		3. Pengarahan dalam menggunakan metode pembelajaran.	17-19	3
		4. Pembimbingan dalam memanfaatkan media pembelajaran.	20	1
		5. Pembimbingan dalam mengorganisasi proses pembelajaran.	21	1
	6. Supervisi akademik pada evaluasi pembelajaran	1. Pembimbingan dalam menyusun perangkat penilaian pembelajaran.	22	1
		2. Pembimbingan dalam membuat soal-soal pembelajaran.	23-24	2
		3. Pengarahan dalam menggunakan strategi dan metode penilaian pembelajaran.	25-27	3
		1. Pengarahan dalam memeriksa jawaban penilaian belajar siswa.	28	1
		2. Pembimbingan dalam mengolah dan menganalisis hasil penilaian belajar siswa.	29	1

		3. Pembimbingan dalam memanfaatkan hasil penilaian belajar siswa.	30	1
--	--	---	----	---

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi angket Kompetensi Pedagogik Guru**

Definisi Oprasional	Komponen	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.	a. Perancangan pembelajaran	1. Menyusun RPP	1-2	2
		2. Menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar	3-4	2
		3. Menyusun tujuan dan indikator pencapaian hasil belajar	5-6	2
		4.		
		5. Menyusun materi pembelajaran	7-9	3
		6. Memilih metode dan media pembelajaran	10-12	3
		7. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	13-15	3
		8. Menyiapkan evaluasi pembelajaran	16-17	2
	9. Pelaksanaan pembelajaran	1. Pengelolaan tempat belajar/ ruang kelas	18-19	2
		2. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar	20-21	2
		3. Pengelolaan waktu	22	1
		4. Pengelolaan siswa	23-25	3
	5. Evaluasi pembelajaran	1. Menyusun tes	26-27	2
		2. Tes formatif	28-29	2
		3. Mengembalikan hasil tes siswa	30	1

**Tabel 4**  
**Kisi-kisi angket Kompetensi Pedagogik Guru**

Definisi Oprasional	Komponen	Indikator	Item Soal	Jumlah Soal
Kompetensi	b. Perancangan	10. Menyusun RPP	1-2	2

Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.	pembelajaran	11. Menyusun standar kompetensi dan kompetensi dasar	3-4	2
		12. Menyusun tujuan dan indikator pencapaian hasil belajar	5-6	2
		13. Menyusun materi pembelajaran	7-9	3
		14. Memilih metode dan media pembelajaran	10-12	3
		15. Menyusun langkah-langkah pembelajaran	13-15	3
		16. Menyiapkan evaluasi pembelajaran	16-17	2
		17. Pelaksanaan pembelajaran		
	18. Pelaksanaan pembelajaran	6. Pengelolaan tempat belajar/ ruang kelas	18-19	2
		7. Pengelolaan kegiatan belajar mengajar	20-21	2
		8. Pengelolaan waktu	22	1
		9. Pengelolaan siswa	23-25	3
	10. Evaluasi pembelajaran	4. Menyusun tes	26-27	2
		5. Tes formatif	28-29	2
		6. Mengembalikan hasil tes siswa	30	1

Dalam penelitian ini kuisioner yang digunakan alternatif jawabannya mengikuti skala likert, yaitu setiap item diberikan 4 alternatif jawaban sebagai berikut :

- 1) Selalu = (SL)
- 2) Sering = (SR)
- 3) Kadang-kadang = (KD)
- 4) Tidak Pernah = (TP)

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan teknik SPSS : Uji validitas dan Reliabilitas Instrumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Supervisi Klinis Pengawas Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru.

Hasil penelitian tentang korelasi antara supervisi klinis pengawas madrasah dengan kompetensi pedagogik guru, dapat dipahami bahwa supervisi klinis pengawas madrasah mempunyai pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru. Hasil uji menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,810,

dan nilai ini lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,048 atau ( $3,810 > 2,048$ ). Ditunjukkan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji t dengan Program SPSS 19.0**

Variabel	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	3,810	2,048	Signifikan
X <sub>2</sub>	3,734	2,048	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah,

Supervisi klinis pengawas madrasah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Dengan supervisi klinis pengawas madrasah yang dilakukan oleh seorang pengawas yang baik meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran maka akan mempermudah kelancaran di dalam kompetensi pedagogik guruyang dilakukan oleh guru. Namun jika pengawas dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran kurang baik maka kompetensi pedagogik guruyang dilakukan guru pun tidak berjalan secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa semakin baik supervisi klinis pengawas madrasah yang dilakukan pengawas dalam kompetensi pedagogik guru maka semakin tinggi dan semakin baik kompetensi pedagogik guru yang diperoleh. Sebaliknya, semakin tidak baik supervisi klinis pengawas madrasah yang dilakukan pengawas dalam kompetensi pedagogik gurumaka semakin rendah dan semakin kurang maksimal kompetensi pedagogik guruyang diperoleh.

## **2. Pengaruh antara Supervisi Akademik Kepala Madrasah dengan Kompetensi Pedagogik Guru**

Hasil penelitian tentang pengaruh supervisi akademik kepala madrasah dengan kompetensi pedagogik guru dapat dipahami bahwa supervisi akademik kepala madrasah mempunyai pengaruh terhadap kompetensi pedagogik guru, hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,734 dan nilai ini lebih besar dan t tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,048 atau ( $3,734 > 2,048$ ). Ditunjukkan pada tabel 6 sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji t dengan Program SPSS 19.0**

Variabel	Thitung	Ttabel	Kesimpulan
X <sub>1</sub>	3,810	2,048	Signifikan
X <sub>2</sub>	3,734	2,048	Signifikan

Sumber: Data primer yang diolah,

Seorang kepala Madrasah perlu memiliki rancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan taat terhadap tanggung jawabnya dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisi akademik.

## **3. Pengaruh Supervisi Klinis Pengawas Madrasah dan Supervisi Akademik Kepala Madrasah terhadap Kompetensi Pedagogik Guru**

Hasil penelitian tentang pengaruh supervisi klinis pengawas madrasah dan supervisi akademik kepala madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru, dapat dipahami bahwa supervisi klinis pengawas madrasah dan supervisi

akademik kepala madrasah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan dengan kompetensi pedagogik guru. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung yang didapatkan melalui bantuan SPSS 19.0 sebesar 7,645. Dikarenakan F hitung lebih besar dan F tabel pada taraf signifikan 5% yaitu 4,737 atau ( $7,645 > 4,737$ ), maka artinya bahwa variabel bebas secara bersama-sama berhubungan dengan variabel terikat. Ditunjukkan pada tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Anova dengan Program SPSS 19.0**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	41.966	2	20.983	7.645	.000 <sup>a</sup>
Residual	818.334	27	25.494		
Total	855.300	29			

- a. Predictors: (Constant), supervisi klinis pengawas Madrasah, supervisi akademik kepala Madrasah
- b. Dependent Variable: kompetensi pedagogik guru

Supervisi klinis pengawas madrasah memiliki keterkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. Apabila supervisi klinis pengawas madrasah melaksanakan tugasnya yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran maka akan membangkitkan tugas akademik kepala madrasah, dan kompetensi pedagogik guru yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran. Maka kompetensi pedagogik guru akan bertindak secara kreatif untuk menghadapi tugas-tugas pelajaran yang baik dan benar.

Supervisi klinis pengawas madrasah yang dikembangkan oleh pengawas dalam supervisi akademik kepala madrasah sangat membantu kompetensi pedagogik guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Supervisi akademik kepala madrasah juga mampu mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Sehingga antara Supervisi klinis pengawas madrasah dan supervisi akademik kepala madrasah akan mempengaruhi kompetensi pedagogik guru.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa apabila supervisi klinis pengawas Madrasah baik dan supervisi akademik kepala Madrasah tinggi secara bersama-sama akan meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sebaliknya jika supervisi klinis pengawas Madrasah dan supervisi akademik kepala Madrasah kurang baik, maka secara bersama-sama mempengaruhi kompetensi pedagogik guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa hasil supervisi klinis pengawas Madrasah dan supervisi akademik kepala Madrasah terhadap kompetensi pedagogik guru, berdasarkan temuan:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis pengawas Madrasah dengan kompetensi pedagogik guru.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik kepala Madrasah dengan kompetensi pedagogik guru.
3. Supervisi klinis pengawas Madrasah dan supervisi akademik kepala Madrasah secara bersama-sama mempengaruhi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Dwi Susilowati, Eko Supriyanto. (t.t.). "Pengelolaan Supervisi Klinis." *Publikasi Ilmiah*.

Mohammad Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. (2021). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal An-Nur*, 7.

